

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh biblioterapi media gambar terhadap perkembangan kognitif anak usia prasekolah di TK Kemala Bhayangkari 03 Kota Padang Tahun 2026, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata skor perkembangan kognitif anak usia prasekolah sebelum diberikan biblioterapi media gambar pada 31 responden adalah 70,48 dengan standar deviasi 10,030.
2. Setelah diberikan biblioterapi media gambar, rata-rata skor perkembangan kognitif meningkat menjadi 82,90 dengan standar deviasi 12,435
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian biblioterapi media gambar terhadap perkembangan kognitif anak usia prasekolah di TK Kemala Bhayangkari 03 Kota Padang Tahun 2026. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test yang menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, biblioterapi media gambar efektif dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak usia prasekolah.

B. Saran

1. Bagi TK Kemala Bhayangkari 03 Kota Padang

Diharapkan pihak TK Kemala Bhayangkari 03 Kota Padang dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dalam meningkatkan stimulasi perkembangan kognitif anak usia prasekolah melalui penerapan

biblioterapi media gambar secara rutin dalam kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan memanfaatkan buku cerita bergambar yang sesuai dengan usia dan tahap perkembangan anak sebagai media pembelajaran yang menarik sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir, mengingat, mengenal konsep, memecahkan masalah sederhana, serta mengembangkan imajinasi dan kreativitas anak.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan, referensi, dan sumber ilmiah bagi perpustakaan Universitas Alifiah Padang, khususnya Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa mengenai pentingnya stimulasi perkembangan kognitif anak usia prasekolah melalui biblioterapi media gambar serta menjadi referensi dalam pengembangan penelitian di bidang tumbuh kembang anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah responden yang lebih besar dan melibatkan beberapa taman kanak-kanak sehingga hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan desain penelitian yang melibatkan kelompok kontrol, memperpanjang waktu intervensi, serta melakukan pengukuran tindak lanjut (*follow-up*) untuk mengetahui keberlanjutan pengaruh biblioterapi media gambar terhadap perkembangan kognitif anak. Peneliti juga dapat mengembangkan penelitian

dengan membandingkan efektivitas biblioterapi media gambar dengan metode stimulasi lain, seperti permainan edukatif, media digital interaktif, atau kegiatan mendongeng, serta menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi perkembangan kognitif, seperti keterlibatan orang tua, pola asuh, dan lingkungan belajar anak.

